

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

##### 3.1.1 Unit Analisis

Yang menjadi unit penelitian yaitu perusahaan bergerak pada bidang perbankan dan juga sudah di PT. Pemeringkat Efek Indonesia periode 2019 – 2020.

##### 3.1.2 Populasi

Populasi pada studi ini, yakni semua perusahaan *sector* perbankan yang telah terdaftar di PT. Pemeringkat Efek Indonesia periode 2019 – 2020 sebanyak 52 *sample*.

##### 3.1.3 Sampel

Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang akan digunakan peneliti dan teknik yang perolehan sampel dengan berbagai aspek tertentu (Sugiyono, 2019). Pada hal ini, kriteria yang diperlukan, yaitu:

- a. Perusahaan telah diperingkati oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dalam periode 2019 – 2020.
- b. Laporan keuangan diterbitkan secara berturut – turut tahun 2019 - 2020.
- c. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah tahun 2019 – 2020.

**Tabel III.1 Seleksi Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan telah terdaftar di PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Periode 2019 – 2020.	52
2	Perusahaan sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada PEFINDO periode 2019-2020	20
3	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	0
4	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar secara berturut – turut tahun 2019-2020	32
5	Jumlah sampel perusahaan	32
6	Periode penelitian 2019-2020	2
7	<b>Jumlah Observasi</b>	<b>64</b>

Sumber: Data diolah peneliti 2023

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dipakai peneliti yakni sekunder, yang diambil dari *financial statement* keseluruhanya di sektor perbankan PT. PEFINDO periode 2019 – 2020, dan akses [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com).

### **3.3 Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

##### **1) Definisi Konseptual**

Peringkat obligasi ialah penilaian menyeluruh atas kelayakan kredit semua kemampuan finansial dalam penelitian ini yang mengacu pada penilaian terhadap tiga faktor risiko utama, ialah risiko komersial, risiko industri, dan risiko keuangan (Pefindo, 2017).

## 2) Definisi Operasional

Peringkat obligasi dapat diverifikasi berdasarkan peringkat PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Perusahaan dengan *investment grade* (idAAA, idAA+, idAA, idAA-, idA, idBBB) diberi kode 1. Perusahaan dengan peringkat *non investment grade* (idBB+, idBB, idBB-, idB, idCCC, idD, dan sejenisnya) diberi kode 0.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kategori *investment grade* ialah pertama *high grade* (AAA, AA+, AA-, AA) dan kedua *upper medium grade* (A+, A, A-, BBB). Melalui dummy, sebagai skala penelitaian. Memberikan niali 1 yaitu *high grade* dan nilai 0 yaitu untuk *upper medium grade*.

**Tabel III.2 Kategori Peringkat Obligasi**

Peringkat	Kemampuan Dalam Memenuhi Kewajiban Finansial Jangka Panjang
idAAA	Peringkat Tertinggi
idAA+	Sangat Kuat
idAA	Kuat
idBBB	Memadai
idBB+	Agak Lemah
idB	Lemah
idCCC	Rentan
idSD	Gagal Sebagian
idD	Gagal Bayar ( <i>default</i> )

**Tabel III.3 Definisi Operasional**

Variabel	Indikator Pengukuran	Skala	Sumber
Peringkat Obligasi (Y)	Peringkat Obligasi dengan melakukan dummy nilai 1 <i>high grade</i> dan 0 <i>upper medium grade</i>	Nominal	Novitasari (2019)

Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Kosim et al., (2016)
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Safitri et al., (2020)
<i>Leverage</i> (X3)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Rudi & Bambang (2019)
Ukuran Perusahaan (X4)	$Ln = \text{Total Asset}$	Rasio	Setiawati et al., (2020)

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 1) Profitabilitas

##### a. Definisi Konseptual

Menurut Hanafi & Halim, (2018) profitabilitas yaitu metrik keuangan yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi kinerja perusahaan untuk membuat keuntungan dengan melihat tingkat pendapatan, aset dan modal perusahaan.

##### b. Definisi Operasional

Menurut Rusfika & Wahidahwati, (2017) profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar dan menentukan efisiensi perusahaan dalam mengelola

sumber daya. Menurut Kosim *et al*, (2016), profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

## 2) Likuiditas

### a. Definisi Konseptual

Likuiditas ialah kesanggupan perusahaan untuk melaksanakan kewajiban pada saat tanggal yang sudah ditemukan. Likuiditas yang besar dapat memberi tanda kepada investor bahwa perusahaan mempunyai kewajiban (Utari, 2014).

### b. Definisi Operasional

Likuiditas menunjukkan ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk melaksanakan kewajiban pembayarannya (Hery, 2018). Menurut Safitri *et al.*, (2020), dirumuskan antara lain:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

## 3) Leverage

### a. Definisi Konseptual

Menurut Kasmir, (2009) dalam Darma & Sulistiyani, (2019) *Leverage* ialah metrik yang dipergunakan untuk mencari tahu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

## **b. Definisi Operasional**

Menurut Hery, (2018) *leverage* ialah metrik untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya menggunakan semua asetnya. Menurut Rudi & Bambang, (2019) *leverage* dapat diukur dengan cara:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Liability}}{\text{Total Equity}}$$

## **4) Ukuran Perusahaan**

### **a. Definisi Konseptual**

Menurut Brigham & Houston, (2018) pengukuran perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset, pendapatan, laba bersih, beban pajak, dll atau dengan klasifikasi berbeda dari unit besar atau kecil, total aset, dan nilai pasar saham lainnya.

### **b. Definisi Operasional**

Menurut Panudatama, (2012) dalam Kaltsum & Angraini, (2021) *firm size* dapat diukur dengan jumlah total *asset*, *sales*, atau ekuitas kemampuan debitur untuk membayar pokok pinjaman dapat diketahui investor. Oleh sebab itu, kapasitas peminjaman yang tinggi dapat meningkatkan peringkat obligasi. Menurut Setiawati, (2020) ukuran perusahaan dirumuskan dengan:

$$Ln = \text{Total Asset}$$



### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipergunakan, ialah analisis regresi logistic dengan menggunakan SPSS versi 26.

#### 3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

*Statistic Descriptive*, yaitu dipergunakan dengan tujuan memaparkan topik penelitian menggunakan data sampel atau populasi yang dikumpulkan tanpa analisis untuk menarik kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2019). Menurut Ghozali, (2018) berpendapat *statistic descriptive* memberikan bayangan mengenai data *mean*, standar deviasi, *varians*, maksimum, *sum range*, kurtosis, *skewness*.

#### 3.4.2 Analisis Regresi Logistik

*Regresi Logistic*, ialah dipergunakan untuk pengujian hipotesis. Penentu teknik analisis dalam penelitian ini, didasari pada sifat data variabel dependen yang merupakan kategori dan skala nominal 1 dan 0, oleh karena itu, teknik yang tepat untuk data ini adalah *regresi logistic*, dipergunakan untuk uji probabilitas terjadinya variabel dependen yang diprediksi oleh variabel independen (Ghozali, 2018). Secara umum regresi ini tidak memerlukan asumsi normalitas data variabel independen, sehingga tidak diperlukan uji normalitas. Berikut model persamaan regresi logistik:

$$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = *Leverage*

X4 = Ukuran Perusahaan

e = Standar Error

Pengujian yang dilakukan dalam regresi logistik yaitu:

### 1. Studi Kelayakan Model

Kelayakan model ini dapat ditemukan melalui cara mengukur nilai *Chi-Square* dan dimasukkan ke dalam uji kecocokan *Hosmer and Lemeshow Goodnes Of Fit*. Menurut Ghozali, (2018) uji kecocokkan *Hosmer and Lemeshow Goodnes Of Fit*, menguji apakah data empiris telah sesuai dengan model, sehingga tidak adanya perbedaan signifikan antara model data. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

Pengujian kelayakan model regresi dengan memakai metode *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit*, yaitu:

- a) Nilai signifikansinya  $> 0.05$  maka model diterima.
- b) Nilai signifikansinya  $< 0.05$  maka model tidak diterima.

### 2. Penilaian Keseluruhan Model (*Over All Fit Model*)

Keseluruhan model diperoleh melalui, membandingkan  $-2 \log$  likelihood diantaranya nilai *Chi-Square* tabel. Dan juga bandingkan nilai  $-2 \log$  likelihood diantaranya konstanta, variabel dependen, dan



variabel independen dengan nilai *Chi-Square* tabel. Hipotesis yang dibentuk untuk mengevaluasi model ini, yaitu:

- a) Apabila  $-2 \log \text{likelihood} < \text{Chi-Square}$ , model diterima.
- b) Apabila  $-2 \log \text{likelihood} > \text{Chi-Square}$ , model ditolak.

### 3. Pengujian Determinasi

Pengujian determinasi bisa melalui cara nilai Nagelkerke's R Square. Besarnya nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diartikan sebagai nilai  $R^2$  pada regresi berganda (Ghozali, 2018). Nilai *Nagelkerke's R Square* memperlihatkan presentase dampak variabel bebas pada variabel terikatnya. Umumnya besar nilai koefisien determinasi berada di antara 0 hingga 1. Apabila *Nagelkerke's R Square* mendekati 1, semakin besar efek pengaruh variabel terkait dapat dijelaskan atau di terangkan oleh variabel bebas yang digunakan pada penelitian. Sebaliknya bila nilai *Nagelkerke's R Square* jika nilai mendekati 0.

### 4. Pengujian Koefisien Regresi (Uji Hipotesis)

Koefisien regresi digunakan dalam pengujian apakah variabel independent bisa mempengaruhi variabel dependen. Pada pengujian regresi ini, dilakukan dengan membandikan nilai probabilitas  $\alpha$ , adapun ciri – ciri evaluasinya, antara lain:

- a. Bila probabilitas  $< \alpha$ ,  $H_0$  dapat dikatakan ditolak.

Jadi, variabel independen berpengaruh pada variabel *dependent*,

- b. Bila probabilitas  $> \alpha$ ,  $H_0$  dikatakan di terima

Jadi, variabel *independent* tidak berpengaruh variabel dependen.

Dalam hal ini, saat pengujian koefisien regresi, arah hubungan antar variabel dapat dilihat dengan melihat nilai koefisien ( $\beta$ ) dari variabel independen.

